

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *efficiency*, *cash ratio*, modal intelektual dan rasio pasar terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan pada penelitian saat ini yaitu:

1. *Efficiency* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini dapat diterima.
2. Likuiditas perusahaan yang diukur dengan *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_2) pada penelitian ini dapat ditolak.
3. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_3) pada penelitian ini dapat ditolak.
4. Rasio pasar tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_4) pada penelitian ini dapat ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan maka dapat diajukan beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini tentunya akan menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat mendukung teori sinyal (Signalling Theory) yang menyatakan bahwa seluruh informasi yang terkait tentang keadaan perusahaan akan diketahui oleh manajer dan disebarkan melalui berbagai media informasi kepada para pihak eksternal perusahaan. Perusahaan harus mampu memberikan informasi yang benar dan relevan kepada investor, karena informasi ini berguna untuk pengambilan keputusan investor. Informasi dapat dilihat oleh investor melalui laporan keuangan perusahaan, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan maka akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini dapat memberikan informasi positif bagi investor untuk berinvestasi didalam perusahaan.

2. Implikasi Praktisi

- a. Bagi manajemen, penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang disusun serta sebagai dasar pengambilan keputusan. serta memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat

mempengaruhi manajemen perusahaan untuk tetap mengawasi dan mengontrol kondisi keuangan perusahaan bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menciptakan penjualan dengan efisien agar perusahaan terus tetap beroperasi dan menghasilkan laba bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.

- b. Bagi investor, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar informasi yang dapat digunakan oleh setiap investor baik yang dilakukan secara individual atau pun institusi untuk mengelola resiko investasi dalam berinvestasi agar investor tidak salah dalam melakukan investasi pada perusahaan yang mengalami penurunan kesehatan perusahaan khususnya bagian keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Kondisi kinerja keuangan perusahaan yang relatif berbeda beda mendorong muncul data outlier sehingga mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan karakteristik perusahaan yang sama seperti perusahaan *sektor property, real estate* dan konstruksi bangunan serta sektor lainnya untuk menghindari data outlier sehingga lebih

meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

2. Pada model penelitian ini alat analisis yang digunakan hanya sebatas regresi panel, sehingga masih diperoleh hasil penelitian yang kurang diharapkan. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan model analisis lainnya seperti ECM model atau pun model analisis Box Jenkin dan berbagai alat analisis lainnya.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* yang belum peneliti gunakan pada penelitian ini sehingga mempengaruhi ketepatan atau kesempurnaan hasil yang ditemukan. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan juga menambah variabel baru yang juga mempengaruhi *financial distress* seperti ukuran perusahaan, *agency cost*, dan berbagai variabel lainnya.
4. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan lima tahun yaitu 2014-2018 sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan tahun amatan yang lebih panjang, karena semakin panjang jangka waktu pengamatan akan diketahui variasi yang terjadi pada suatu perusahaan dan tentunya akan memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat dimasa mendatang.